

Nama : Meisya Ranny Yuki Dwiputri

Npm : 2013025024

UTS AGAMA

1. Karena manusia adalah makhluk ciptaan tuhan yang mempunyai kelebihan maupun kekurangan. Didalam hidup nya manusia harus mempunyai keyakinan dan pedoman. Terdapat pada QS, At-Tin, (95): 4-6 “Sesungguhnya telah Kami jadikan manusia itu dalam bentuk/konstrksi yang sebaik-baiknya. Kemudian kami kembalikan dia menjadi serendah-rendah makhluk yang rendah. Kecuali mereka yang beriman dan beramal shaleh, mereka mendapat pahala yang tidak berkesudahan”.
berhubungan dengan firman Allah : "Dan manusia diciptakan dalam keadaan lemah" (QS An-Nisa, 4 : 28); "Allah telah menciptakan kalian lemah, kemudian menjadi kuat, lalu setelah kuat kalian menjadi lemah dan tua." (QS Rum : 54).
Artinya dalam hidup kkita sebagai manusia pastinya mempunyai titik naik turun, dimana saat posisi kita naik atau turun hanya kepada allah lah kita dapat meminta bantuan pertolongan. Karena itu, sangat tidak pantas bagi manusia berbangga dengan penampilan fisiknya, penampilan fisik adalah semata-mata pemberian dari Allah, bukan hasil usahanya. Pada dasarnya manusia itu mempunyai kelebihan yang terletak pada unsur rohani yaitu mencakup hati dan akal.
2. Kesesuaiannya terletak pada tujuan hidup manusia yaitu mencapai surganya Allah dan hanya agama Islam lah yang Allah Ridha,kita memang bebas memilih agama apapun bahkan Allah pun tidak melarangnya,tetapi kita harus tau,hanya agama Islam lah yang diridhai Allah. Dan didalam beragama itu terdapat fitrah manusia dimana suatu kecenderungan itu diperoleh tanpa adanya usaha ataupun ada dengan sendirinya, dengan begitu manusia tidaklah mendapat paksaan untuk beragama , namun Kembali kepada keyakinan diri sendiri. Allah Ta’ala berfirman, "Maka hadapkanlah wajahmu kepada agama dengan lurus, sebagai fitrah Allah yang atasnya manusia diciptakan." (QS. Rum: 30).

Pada QS Az- Dzariyat, 51-56 : “ dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku.”

Seperti yang sudah dijelaskan pada ayat ini bahwa kita manusia sebagai makhluk sosial harus lah mempunyai akhlak dan beragama. Karena manusia adalah manusia yang diciptakan mempunyai hati Nurani dan akal sehat.

3. Dari surah Ali Imran ayat 3: 190 “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal,”

Kemudian Ali Imran 3: 191 “(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

Dari surat diatas kita sebagai mahasiswa harus memiliki semangat dalam belajar baik ilmu dunia maupun akhirat yang Sebagaimana hadist Rasul yang memerintahkan umatnya untuk menuntut ilmu mulai dari masa ayunan hingga liang lahat, yang mempunyai arti belajar seumur hidup dan menuntut ilmu sampai ke negeri Cina.

4. Islam menjamin kebahagiaan bagi setiap penganutnya didunia maupun akhirat. Sebagaimana dikatakan bahwa alquran itu sebagai wahyu yang menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk dan juga memberikan kegembiraan bagi umat islam. “(89) Kami turunkan kepadamu al-Kitab (al-Qur“an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan khabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”

Ia merupakan wahyu yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Rasulullah dengan bahasa Arab sebagai peringatan dan kabar gembira, Sebagaimana dikatakan dalam al-Qur“an: “Dan sesungguhnya al-Qur“an ini benar-benar diturunkan oleh Rabb semesta alam,(192) dia dibawa turun oleh al-Ruh al-Amin (Jibril), (193) ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan,(194) dengan bahasa Arab yang jelas. (95)”

5. Membentuk manusia menjadi manusia sempurna (insan kamil) hanya dapat dilakukan dengan ibadah kepada Allah Ta’ala. Karena peribadatan merupakan tujuan kesempurnaan seorang manusia. Dengannya manusia dapat mewujudkan tujuan penciptaannya, berarti sempurnakan sifat kemanusiaannya. Jika telah sempurna sifat manusianya maka berarti telah menjadi insan kamil.

Dan bagian yang perlu diperhatikan dari cara untuk menjadi insan kamil adalah

- Akal
Apa saja yang kita nikmati saat ini, itu adalah buah akal (pikiran)
- Hati (Akhlaq)
Orang yang beragama itu adalah yang baik akhlaqnya. Karenanya kesolehan secara ritual harus sejalan dengan kesolehan secara amaliah. Hati yang baik, adalah merasa tentram ([qolbu](#) salim), dan cukup (qonaah). Qolbu salim, dirujuk dengan mengingat Allah (QS Ar Raad 28), ingatlah dengan mengingat Allah, hati menjadi tentram.
- Perut
Manusia itu hanyalah sebatas perutnya. Siapapun dia jika kelaparan maka tiada berdaya. Dan siapapun dia daya tampung perutnya tidaklah berbeda jauh. Namun, manusia serakah, maka semua bisa dimakannya.
- Kemaluan
Faktor mengontrol sahwa ini bukan perkara mudah, bahkan mungkin yang tersulit. Saya tak mampu melanjutkannya

Untuk mencapai semua itu, tentu ada faktor penghambatnya, berikut adalah faktor penghambat untuk menjadi insan kamil,

- Pengaruh dari Lingkungan
- Keinginan yang kurang kuat
- Dengki/Kebencian
- Pamrih
- Buruk sangka
- Perbuatan Zina